



**Memahami Narasi Komunikasi Tubuh Perempuan**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata I**

**Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama: Eviana Kusdwianti**

**NIM: 14040117130062**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2021**

## **SURAT PERTANYAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eviana Kusdwianti  
NIM : 14040117130062  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Departemen : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

### **Memahami Narasi Komunikasi Tubuh Perempuan**

adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 16 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



Eviana Kusdwianti

NIM. 14040117130062

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Memahami Narasi Komunikasi Tubuh Perempuan

Nama Penyusun : Eviana Kusdwianti


Departemen : Ilmu Komunikasi

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1**

Semarang, 16 Desember 2021

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Hardi Warsono, MTP


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin

NIP. 196408271990011001


NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas M.A

  
(.....)

2. Dr. Sunarto M.Si

  
(.....)

Dosen Penguji:

1. Drs. Wiwid Noor Rakhmad M.I.Kom

  
(.....)

## **HALAMAN MOTTO**

*be you.*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik - baiknya karena selama penyusunan skripsi, penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat suportif. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat walafiat.
2. Keluarga (Ibuk, Mbak Tisa, Mas Mamad, Raye, dan juga Bapak yang sudah berada di sisi Allah) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga Mak, mulai dari Mak Yati, Mbah Kung Dawami yang sudah tinggal di langit, Mas Muh, Mbak Lusi, Ota, Janu, Mas Napik, Tante Erna, Safa, dan Zia yang selalu berada di sisi penulis dan memberikan hiburan selama penulisan skripsi.
4. Mba Tyas yang sudah memungkinkan tertuliskannya penelitian ini dan Mas Sunarto selaku dosen pembimbing dua yang selalu membantu dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Mas Wiwid Noor Rakhmad selaku dosen penguji yang memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP Undip yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sejak awal masa studi, serta staf Ilmu Komunikasi yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menjalani masa perkuliahan
7. Teman-teman yang mendukung penulisan skripsi ini sejak awal, Dika dan Dinda yang selalu bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis.
8. Teman dekat penulis selama merantau di Semarang, mulai dari Yuvira, Amri, Hasan, Ano, dan juga teman-teman lomba yang memberikan penulis

pengalaman baru; Naomi, Nadiya, Aike, Raihana, Anggi, Andra, Syahrul, dan Nasim. Tak lupa teman-teman kelompok yang membantu penulis untuk menyelesaikan semua tugas kuliah dengan sehat walafiat; Ehma, Imul, Syahrul, Putri, Dhimas, dan juga Arum.

9. Keluarga DIMAS GUYUB (Mas Nic, Kak Hesa, Kak Anna, Ka Sar, Ka Rico, Mute, Andra, Dika) yang memberikan banyak kenangan serta pelajaran selama penulis bergabung di HMJ Ilmu Komunikasi. Tak lupa terimakasih bagi semua teman-teman rookie dan anggota HMJ lainnya.
10. Satu-satunya *mermaid* di kampus FISIP Undip; Kak Ais, yang sudah menemani penulis menyelam di lautan nebula.
11. Divisi pendidikan (Mba Rafika, Mba Nisa, Mba Assayue, Mba Eva, Ka Sar, Rifa, Ikromah, Laila, Syahra, Amanda, dan juga Robby) yang sudah mengisi hari-hari penulis selama bergabung di HMPS FISIP Undip.
12. Teman-teman seperbimbingan, yang menjadi tempat berdiskusi serta keluh kesah penulis selama penulisan skripsi.
13. Seluruh teman-teman Komunikasi angkatan 2017. Penulis benar-benar bangga dapat bergabung menjadi salah satu dari kalian.
14. Lina, yang sudah membantu penulis menjadi importir sehingga penulis mampu menghasilkan pendapatan sampingan selama masa kuliah.
15. Pihak-pihak yang sudah membantu penulis baik selama *part-time*, maupun selama magang. Terimakasih sudah memberikan pengalaman yang berguna bagi penulis kedepannya.
16. Seluruh pihak yang membantu penulis selama proses koleksi data, mulai dari Dinda, Viola, Diza, Tita, Chelin, Nadine, Mba Niki, Mba Yatmi, Dhe Sumini, dan juga Vela.
17. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

18. Yang terakhir, adalah terimakasih yang sebesar-besarnya bagi diri penulis yang sudah bertahan dan terus berjuang untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga akhir. *You did it.*

## ABSTRAK

**Judul Skripsi** : Memahami Narasi Komunikasi Tubuh Perempuan  
**Nama** : Eviana Kusdwianti  
**NIM** : 14040117130062  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

---

Sebagai sebuah pengalaman tubuh yang normal, menstruasi seharusnya dapat didiskusikan layaknya topik lainnya. Namun, berbagai pandangan negatif, rasa jijik, hingga norma tertentu membuat perempuan kesulitan mengekspresikan diri dan mendiskusikan pengalaman menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana menstruasi sebagai sebuah pengalaman tubuh dikomunikasikan mulai dari menstruasi pertama (*menarche*) hingga menstruasi terakhir (*menopause*). Paradigma kritis digunakan untuk mengungkap berbagai ketidaksetaraan, perlakuan negatif, serta berbagai dampak buruk yang dialami oleh perempuan, dengan menggunakan *muted group theory* dan *communication privacy management theory*. Data yang didapatkan dari wawancara mendalam dengan tujuh narasumber dianalisis dengan metode *critical narrative study*.

Hasil penelitian menemukan bahwa menstruasi adalah topik yang seringkali dihindari, dan diskusi mengenai menstruasi ini hanya akan terjadi pada keadaan terdesak. Perempuan mengalami kesulitan karena minimnya diskusi dengan orang tua mengenai menstruasi sebagai bagian dari tubuh. Permasalahan ini terjadi secara berkelanjutan karena diskusi mengenai menstruasi juga dihindari di lingkungan sekolah—baik dengan teman maupun pengajar—, di ruang konsultasi dokter, dan lingkungan bekerja, serta dengan pasangan. Hal ini membawa dampak buruk, diantaranya; alienasi atau asing terhadap tubuh sendiri, kesulitan mengekspresikan diri, pertikaian dengan pasangan, hingga kehilangan hak atas edukasi, hak kesehatan, dan juga hak atas sanitasi.

Penelitian juga menemukan bahwa perempuan mendapatkan perlakuan negatif saat menstruasi, mulai dari orang terdekat; baik dari laki-laki maupun dari sesama perempuan. Meskipun merasa tidak nyaman atas perlakuan negatif ini, dominasi dalam kehidupan sosial membuat perempuan menerima perlakuan negatif ini menjadi sesuatu yang wajar. Perempuan juga ditemukan menerjemahkan pengalaman menstruasi yang dialami ke pola pikir laki-laki yang lebih dominan.

Kata kunci: komunikasi tubuh, ketidaksetaraan gender, bahasa.



## ABSTRACT

**Judul Skripsi** : **Understanding the Narrative of Women's Body  
Communication**  
**Name** : **Eviana Kusdwianti**  
**Student Number** : **14040117130062**  
**Department** : **Ilmu Komunikasi**

---

*Menstruation is a normal part of women's body, so it should be discussed normally like any other topic. However, negative perspective, disgust, and certain norms make it difficult for women to express themselves and discuss their menstrual experiences. This study aims to understand how menstruation as part of women's body is communicated from the very first menstruation (menarche) until the last menstruation (menopause). Critical paradigm is used to reveal various inequalities, negative treatment, and also the negative impacts experienced by women, by using muted group theory and communication privacy management theory. The data obtained from in-depth interviews with seven informants are analyzed using the critical narrative study method.*

*The results of this study revealed that menstruation is a topic that is avoided, and discussions about menstruation will only occur in urgent situation. Women experienced lot of difficulties because the lack of discussion about menstruation as a part of the body with parents. This problem continues as time goes because discussions about menstruation are also avoided in the school—both with friends and educator—, in the doctor's consult room, in the work environment, and also with partners. This brings negative impact such; alienation from one's own body, difficulties in expressing oneself, conflicts with partners, and losing the education rights, health rights, and also sanitation rights.*

*The study also found that women received negative treatment during menstruation, starting from those closest to them; from both men and fellow women who also menstruate. However, women begin to accept this negative treatment as something normal and they also start to interpret their menstrual experiences based on man's perspective.*

*Keyword: body's communication, gender inequality, language.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Memahami Narasi Komunikasi Tubuh Perempuan" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Strata 1 Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengalaman menstruasi yang merupakan bagian dari tubuh dikomunikasikan mulai dari tahap awal menstruasi hingga tahap menstruasi terakhir, mulai dari bagaimana perempuan mengekspresikan pengalaman tubuh tersebut dan juga respon yang diterima dari orang terdekat—baik dari ibu, teman, hingga pasangan. Komunikasi mengenai menstruasi menjadi hal yang penting, karena buruknya komunikasi mengenai menstruasi dapat membawa berbagai dampak buruk pula bagi perempuan.

Penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya di bidang akademis maupun praktis, serta dalam kehidupan sosial yang luas. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis secara terbuka akan menerima masukan dan saran yang bersifat membangun mengenai skripsi ini demi penelitian yang lebih sempurna dan untuk kemajuan penulis di masa depan.

Semarang, 16 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



Eviana Kusdwianti

NIM. 14040117130062

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	13
1.3. Tujuan Penelitian .....	14
1.4. Signifikansi Penelitian	
1.4.1. Signifikansi Teoritis .....	14
1.4.2. Signifikansi Praktis .....	15
1.4.3. Signifikansi Sosial .....	
1.5. Kerangka Teori	
1.5.1. <i>State of The Art</i> .....	15
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	18
1.5.3. <i>Muted Group Theory</i> .....	18
1.5.4. Feminisme Esensialisme .....	21
1.5.5. <i>Women Embodiment</i> .....	22
1.5.6. <i>Communication Privacy Management Theory</i> .....	23
1.5.7. Narasi Komunikasi.....	25
1.6. Operasionalisasi Konsep .....	26
1.7. Metode Penelitian	
1.7.1. Desain Penelitian.....	27
1.7.2. Situs Penelitian.....	28

1.7.3. Subjek Penelitian.....	29
1.7.4. Jenis dan Sumber Data .....	29
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.7.6. Analisis Data .....	31
1.7.7. Kualitas Data.....	34
<b>BAB II SEJARAH, WACANA, DAN KESETARAAN GENDER MENGENAI MENSTRUASI DI INDONESIA .....</b>	<b>35</b>
2.1. Menstruasi sebagai Fenomena Biologis .....	35
2.2. Sejarah Menstruasi .....	36
2.3. Menstruasi dan Gender .....	38
2.4. Menstruasi di Indonesia .....	41
2.4.1. Agama .....	41
2.4.2. Budaya .....	43
2.4.3. Ekonomi .....	47
2.4.4. Mitos dan Kepercayaan yang Berkembang .....	52
2.4.5. Gerakan Feminisme di Indonesia .....	55
<b>BAB III NARASI KOMUNIKASI PEREMPUAN MENGENAI PENGALAMAN TUBUH MENSTRUASI .....</b>	<b>60</b>
3.1. Narasi Chelin; Ketidaktahuan mengenai Menstruasi dan Penolakan dari Orangtua.....	63
3.1.1. Abstrak.....	63
3.1.2. Orientasi – Chelin Tidak Mengetahui Menstruasi.....	63
3.1.3. Komplikasi I – Menstruasi Pertama .....	64
3.1.4. Evaluasi I – Rasa Takut dan Khawatir.....	65
3.1.5. Resolusi I – Diam hingga Mendapatkan Informasi dari Ibu.....	65
3.1.6. Komplikasi II – Penolakan dari Ibu dan Ketidakpedulian Ayah ...	66
3.1.7. Evaluasi II – Merasa Takut dan Khawatir .....	67
3.1.8. Resolusi II – Diam .....	68
3.1.9. Koda.....	69
3.2. Narasi Nadine; Menjadi Pusat Perhatian saat Mendiskusikan Menstruasi di Sekolah.....	70
3.2.1. Abstrak.....	70

3.2.2. Orientasi – Nadine Mendapatkan Edukasi yang Baik terkait Menstruasi.....	71
3.2.3. Komplikasi – Respon Negatif terhadap Menstruasi di Sekolah ....	72
3.2.4. Evaluasi – Perasaan Tidak Nyaman.....	73
3.2.5. Resolusi – Menyembunyikan Menstruasi .....	73
3.2.6. Koda.....	74
3.3. Narasi Viola; Menstruasi adalah Hal yang Menyiksa selama Hidup .....	79
3.3.1. Abstrak.....	79
3.3.2. Orientasi – Viola Tidak Mendapatkan Informasi mengenai Menstruasi & Selalu mengalami Nyeri Haid yang Tidak Normal.....	79
3.3.3. Komplikasi I – Menstruasi Pertama .....	80
3.3.4. Evaluasi I – Takut akan Respon dari Ibu .....	81
3.3.5. Resolusi I – Mengungkapkan kepada Ibu dengan Ekspresi Tidak Langsung.....	82
3.3.6. Komplikasi II – Nyeri Haid yang Diremehkan oleh Keluarga .....	83
3.3.7. Evaluasi II – Mempercayai Ucapan Keluarga .....	84
3.3.8. Resolusi II – Menerima dan Menahan Rasa Sakit.....	85
3.3.9. Komplikasi III – Respon Negatif dari Teman Laki-Laki.....	85
3.3.10. Evaluasi III – Merasa Tidak Dipahami .....	86
3.3.11. Resolusi III – Menentukan Batasan .....	86
3.3.12. Komplikasi IV – Kepercayaan bahwa Nyeri Haid disebabkan oleh Hal Mistis.....	87
3.3.13. Evaluasi IV – Merasa Tersiksa .....	88
3.3.14. Resolusi IV – Menahan Rasa Sakit.....	89
3.3.15. Komplikasi V – Respon Dokter yang Mengaitkan Tubuh Viola dengan Keberadaan Laki-laki .....	89
3.3.16. Evaluasi V – Perasaan Tidak Nyaman dan Tidak Puas .....	90
3.3.17. Resolusi V – Mengganti Dokter .....	91
3.3.18. Komplikasi VI – Disarankan Menikah Dini oleh Dokter .....	92
3.3.19. Evaluasi VI – Pikiran Negatif dan Penerimaan .....	92
3.3.20. Resolusi VI – Menahan Rasa Sakit.....	93

3.3.21. Komplikasi VII – Menjadi Bahan Candaan Dosen .....	94
3.3.22. Evaluasi VII – Merasa Kesakitan .....	95
3.3.23. Resolusi VII – Menerima Candaan & Ditertawakan .....	96
3.3.24. Koda .....	96
3.4. Narasi Dinda; Ketidaktahuan mengenai Menstruasi yang Berlanjut hingga Dewasa .....	100
3.4.1. Abstrak .....	100
3.4.2. Orientasi – Absensi Orangtua Dinda dan Tidak Adanya Informasi mengenai Menstruasi .....	100
3.4.3. Komplikasi I – Menangis saat Menstruasi Pertama .....	101
3.4.4. Evaluasi I – Perasaan Takut dan Khawatir atas Tubuh.....	102
3.4.5. Resolusi I – Bergantung kepada Sepupu dan Nenek .....	102
3.4.6. Komplikasi II – Kesalahpahaman, Menganggap Nyeri Haid sebagai Maag .....	103
3.4.7. Evaluasi II – Ketidaktahuan.....	104
3.4.8. Resolusi II – Mendapatkan Informasi di Rumah Sakit.....	105
3.4.9. Komplikasi III – Nyeri Haid yang Mengganggu Kegiatan di Universitas .....	105
3.4.10. Evaluasi III – Rasa Takut karena Ucapan Orang Terdekat.....	106
3.4.11. Resolusi III – Meninggalkan Kelas .....	107
3.4.12. Komplikasi IV – Menjadi Bahan Pembicaraan .....	107
3.4.13. Evaluasi IV – Perasaan Takut dan Malu.....	108
3.4.14. Resolusi IV – Menyembunyikan Menstruasi.....	108
3.4.15. Koda.....	110
3.5. Narasi Niki; Berusaha Bertahan di Lingkungan yang Mengabaikan Menstruasi .....	114
3.5.1. Abstrak.....	114
3.5.2. Orientasi – Tidak Memiliki Pengetahuan mengenai Menstruasi.....	114
3.5.3. Komplikasi I – Awal Menstruasi; Topik Menstruasi yang Dihindari di Keluarga .....	115
3.5.4. Evaluasi I – Rasa Takut .....	115

3.5.5. Resolusi I – Mencari Informasi Sendiri .....	116
3.5.6. Komplikasi II – Respon Negatif di Sekolah .....	117
3.5.7. Evaluasi II – Rasa Takut akan Diejek ketika Menstruasi .....	117
3.5.8. Resolusi II – Menyembunyikan Menstruasi .....	118
3.5.9. Komplikasi III – Topik Menstruasi yang Dilupakan di Sekolah .	118
3.5.10. Evaluasi III – Merasa Sekolah Tidak Mendukung Siswa Perempuan.....	119
3.5.11. Resolusi III – Bergabung di LSM untuk Mencari Informasi.....	120
3.5.12. Komplikasi IV – Nyeri Haid saat Bekerja .....	120
3.5.13. Evaluasi IV – Takut akan Mendapatkan Respon Negatif.....	121
3.5.14. Resolusi IV – Menggunakan Ekspresi Tidak Langsung.....	122
3.5.15. Komplikasi V – Pertikaian dengan Kekasih terkait PMS ( <i>Premenstrual Syndrome</i> ) .....	122
3.5.16. Evaluasi V – Menganggap Pertikaian sebagai Hal yang Biasa .	123
3.5.17. Resolusi V – Menunggu hingga Emosi Reda .....	123
3.5.18. Komplikasi VI – Cuti Haid Tidak Dibahas di Tempat Bekerja.	124
3.5.19. Evaluasi VI – Tidak Yakin akan Keberadaan Cuti Haid .....	124
3.5.20. Resolusi VI – Menahan Rasa Sakit.....	125
3.5.21. Komplikasi VII – Koda.....	126
3.6. Narasi Yatmi; Mengalami Menstruasi adalah Hal yang Memalukan .....	128
3.6.1. Abstrak.....	128
3.6.2. Orientasi – Yatmi Tumbuh di Keluarga yang Sibuk Bekerja.....	128
3.6.3. Komplikasi I – Orangtua Tidak Supportif pada Awal Menstruasi	129
3.6.4. Evaluasi I – Menerima Keadaan .....	129
3.6.5. Resolusi I – Diam dan Bergantung pada Teman Perempuan .....	130
3.6.6. Komplikasi II – Diejek di Sekolah.....	131
3.6.7. Evaluasi II – Merasa Malu .....	132
3.6.8. Resolusi II – Diam dan Menyembunyikan Menstruasi.....	133
3.6.9. Komplikasi III – Ketidakpedulian Suami .....	133
3.6.10. Evaluasi III – Komunikasi dengan Suami merupakan Hal yang Sia-sia .....	134

3.6.11. Resolusi III – Diam.....	134
3.6.12. Koda.....	135
3.7. Narasi Sumini; Tidak Ada Satupun Pengalaman Positif mengenai Menstruasi hingga <i>Menopause</i> .....	138
3.7.1. Abstrak.....	138
3.7.2. Orientasi – Sumini Tidak Memiliki Pengetahuan mengenai Menstruasi hingga <i>Menopause</i> .....	138
3.7.3. Komplikasi I – Diejek dan Dianggap Aneh saat Bekerja .....	139
3.7.4. Evaluasi I – Merasa Malu terhadap Tubuh .....	140
3.7.5. Resolusi I – Berbohong.....	140
3.7.6. Komplikasi II – Dipermalukan Suami .....	141
3.7.7. Evaluasi II – Menganggap Ucapan Suami Benar .....	142
3.7.8. Resolusi II – Diam .....	142
3.7.9. Komplikasi III – Perubahan Tubuh saat <i>Menopause</i> .....	143
3.7.10. Evaluasi III – Perasaan Tidak Nyaman dan Membenci Tubuh .....	144
3.7.11. Resolusi III – Memilih untuk Percaya pada Hal Mistis.....	145
3.7.12. Koda.....	146
3.8. Komunikasi mengenai Menstruasi .....	148
3.8.1. Komunikasi pada Awal Menstruasi .....	150
3.8.1.1. Mendapatkan Informasi dari Ibu & Saudara Perempuan .....	151
3.8.1.2. Mendapatkan Respon Negatif dan Penolakan.....	152
3.8.2. Komunikasi mengenai Menstruasi selama Sekolah & Kuliah.....	153
3.8.2.1. Menstruasi Mendapatkan Respon Negatif.....	154
3.8.2.2. Menstruasi Dikaitkan dengan Hal Mistis dan Mitos .....	158
3.8.2.3. Keberadaan Menstruasi dan Tubuh Perempuan yang Dikaitkan dengan Laki-laki .....	160
3.8.2.4. Menstruasi sebagai Topik yang Dihindari.....	161
3.8.3. Komunikasi mengenai Menstruasi di Tempat Bekerja.....	162
3.8.3.1. Menstruasi Mendapatkan Respon Negatif.....	162
3.8.3.2. Menstruasi menjadi Topik yang Dihindari.....	163
3.8.4. Komunikasi mengenai Menstruasi dengan Pasangan .....	164



3.8.5. Komunikasi saat <i>Menopause</i> .....	165
3.8.6. Keterkaitan setiap Tahapan.....	166
BAB IV REFLEKSI HASIL PENELITIAN .....	169
4.1. Refleksi Teoritis .....	169
4.1.1. <i>Muted Group Theory</i> .....	171
4.1.2. <i>Communication Privacy Management Theory</i> .....	180
4.1.2.1. <i>Boundary Management</i> .....	181
4.1.2.1.1. Budaya .....	183
4.1.2.1.2. Gender .....	183
4.1.2.1.3. Contextual .....	184
4.1.2.1.4. <i>Risk-benefit ratio</i> .....	184
4.1.3. <i>Women Embodiment</i> .....	187
4.2. Refleksi Praktis.....	191
4.3. Refleksi Sosial.....	193
BAB V PENUTUP.....	195
5.1. Kesimpulan.....	195
5.2. Saran .....	199
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	200
DAFTAR PUSTAKA .....	202
LAMPIRAN.....	215

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Darah menstruasi ditampilkan berwarna biru dalam iklan .....	6
Gambar 1.2.	Iklan pertama yang menunjukkan darah menstruasi .....	7
Gambar 2.1.	Sanitary belt yang digunakan pada tahun 1888.....	37
Gambar 2.2.	Buruh perempuan dalam demonstrasi di Kawasan Patung Kuda, Jakarta, November 2020.....	52
Gambar 2.3.	Partisipasi PERIOD dalam Women's March Jakarta 2020.....	58
Gambar 2.4.	Kampanye Plan International Indonesia mengenai kurangnya edukasi menstruasi yang menyebabkan perundungan terhadap perempuan, tahun 2019. ....	59

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Plot Narasi Chelin .....	62
Bagan 3.2	Plot Narasi Nadine .....	70
Bagan 3.3	Plot Narasi Viola .....	78
Bagan 3.4	Plot Narasi Dinda .....	99
Bagan 3.5	Plot Narasi Niki .....	113
Bagan 3.6	Plot Narasi Yatmi .....	127
Bagan 3.7	Plot Narasi Sumini .....	137
Bagan 3.8	Komunikasi mengenai Menstruasi .....	148

## DAFTAR LAMPIRAN

Panduan Wawancara .....	215
Transkrip Wawancara .....	219
Reduksi Data .....	356